

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Untuk itu peneliti memfokuskan penelitian yang permasalahan utama dikaji tentang kualitas pendidikan madrasah yang membutuhkan data lapangan dan data tersebut sewaktu-waktu dapat berubah ketika penelitian berlangsung.

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus yang dilaksanakan di lapangan. Penelitian kualitatif studi kasus yaitu penelitian yang menempatkan sesuatu atau obyek yang diteliti sebagai kasus. Dengan kata lain penelitian studi kasus biasa digunakan pada penelitian yang bersifat *eksplanatori* yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menggali penjelasan kasualitas, atau sebab dan akibat yang terkandung dalam obyek yang diteliti.<sup>1</sup>

Permasalahan yang akan diangkat peneliti yaitu permasalahan di MAN 1 Pati tentang manajemen strategi dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan khususnya madrasah yang mempunyai daya saing dengan sekolah-sekolah lain karena peningkatan kualitas lembaga pendidikan madrasah lebih dipandang kurang berkualitas oleh masyarakat dibanding SMA dan SMK di daerah Kabupaten Pati. Pendekatan kualitatif yang peneliti gunakan mengenai obyek yang diteliti yang berlangsung dalam latar wajar dan bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan menghayati dengan seksama dan secara lebih mendalam tentang bagaimana manajemen dan kualitas madrasah dalam era modern ini.

##### B. Sumber Data

Pengumpulan sumber data dapat dilakukan melalui sumber data, sumber primer data dan sumber sekunder<sup>2</sup>. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku dari subyek (informan) berkaitan tentang

---

<sup>1</sup> K. Yin. Robert, *Studi Kasus : Desain dan Metode*, PT RAJAGRAFINDO PERSADA, Jakarta, 2013, hlm.1

<sup>2</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm.308-309

Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas lembaga Pendidikan khususnya di madrasah. Untuk pemilihan sumber data/informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *snowball sampling*, yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapinya dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai begitu seterusnya.<sup>3</sup>

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan atau didapat peneliti dari kepala madrasah secara lisan dan kepala tata usaha terkait dengan gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek mengenai manajemen peningkatan kualitas lembaga

#### 2. Data Sekunder,

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis serta dari studi pustaka. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, foto dan lain- lain.<sup>4</sup>

### C. Sampling Penelitian

Pada penelitian kualitatif, maka subjek penelitian ini menggunakan purposive sampling yang Menurut Sugiyono purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>5</sup>

Sampel/Objek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu pegawai yang

---

<sup>3</sup> W. Matja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif Dan Manajemen Pendidikan*, Malang, Winaka Media, 2003, hlm. 52.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010, hlm. 172

<sup>5</sup> Sugiono, *Ibid hlm.218-219*

mengetahui tentang implementasi manajemen strategi dalam meningkatkan kualitas madrasah di MAN 1 Pati yaitu ketua tata usaha, yang mana ketua tata usaha mengetahui manajemen strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MAN. Guru yang merupakan seorang pendidik yang mengetahui perkembangan pembelajaran peserta didik pada peningkatan kualitas pendidikan dan kepala madrasah sebagai supervisi yang mengatur jalannya manajemen strategi dalam meningkatkan kualitas lembaga.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi yaitu metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain.<sup>6</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi adalah pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipatif yaitu peneliti langsung mengamati.

Pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. Pengalaman langsung merupakan alat yang tepat untuk menguji suatu kebenaran. Jika data yang diperoleh kurang meyakinkan biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek atau orang pertama informan. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data tentang manajemen strategi dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif. Observasi partisipatif yaitu peneliti mewawancarai narasumber dan ikut serta ditempat kegiatan namun tidak terlibat di dalam kegiatan tersebut. Manfaat dari Observasi partisipatif yaitu :

---

<sup>6</sup> S.Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 107

- 1) Peneliti akan mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan lebih menggampangkan peneliti untuk menarik kesimpulan atau pandangan yang holistik atau menyeluruh.
- 2) Dengan meneliti si peneliti akan memperoleh pengalaman langsung sehingga peneliti menggunakan pendekatan induktif dan meminimalisir pandangan sebelumnya, sehingga memungkinkan dalam pendekatan induktif peneliti melakukan penemuan atau *discovery*.

- 3) Dengan observasi peneliti dapat melihat kekurangan yang tidak diamati orang lain.

Dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal yang tidak akan terungkap oleh lembaga atau responden karena wawancara bersifat sensitif.

- 4) Melalui metode kualitatif dan jenis penelitian *field research*, peneliti dapat mengamati dan merasakan suasana situasi sosial. Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa, maupun, pihak lain yang dapat memberikan data di MAN 1 Pati. Teknik pengumpulan data yang dipilih peneliti yaitu melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis. Peneliti menggunakan metode interview untuk mendapatkan informasi.

## 2. *Interview*/ Wawancara

Interview adalah pengumpulan data dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan responden. Metode ini digunakan untuk menemukan data pendukung dan penghambat dari pengembangan lembaga. Metode wawancara terstruktur digunakan dalam penelitian ini. Wawancara terstruktur adalah bahwa seluruh wawancara didasarkan pada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya. Wawancara terstruktur ini mengacu pada situasi ketika seorang peneliti melontarkan sederet pertanyaan kepada responden berdasarkan kategori-kategori jawaban tertentu atau terbatas.



Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data dari orang-orang yang mengetahui informasi peningkatan kualitas lembaga di MAN 1 Pati. Informasi tentang manajemen strategi dalam meningkatkan kualitas lembaga yang didapat peneliti melalui kepala madrasah, Ka Tu, guru dan murid di MAN 1 Pati.

Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.<sup>7</sup>

Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur (*semi structured*), yaitu teknik wawancara dimana peneliti selaku interviwer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut, sehingga keterangan yang diperoleh peneliti menjadi lengkap dan mendalam.<sup>8</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh dokumen dokumen (majalah, buku-buku, dokumen notulen rapat, dsbg yang berhubungan dengan MAN 1 Pati dan juga hal-hal yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas lembaga Pendidikan khususnya di madrasah.

## E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di MAN 1 Pati yang mempunyai problem tentang peningkatan kualitas lembaga di mata masyarakat yang mana masyarakat lebih memilih sekolah umum dibanding dengan madrasah dan madrasah sebagai alternatif pilihan terakhir dalam melanjutkan pendidikan

---

<sup>7</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, Yogyakarta: CV Andi Offset, , 2001, hlm. 192-193.

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 227.

tingkat SMA sederajat, dan dikarenakan melemahnya peningkatan peserta didik dalam setiap tahunnya yang tidak sesuai target atau harapan.

#### F. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penentuan subjek penelitian, peneliti mengacu pada pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, yang dalam pengertiannya adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini dimaksud karena informan dianggap paling tahu terhadap apa yang peneliti butuhkan.<sup>9</sup>

Subyek penelitian ini difokuskan pada dokumen dan semua orang yang berhubungan dengan manajemen lembaga yaitu, kepala sekolah, waka kurikulum, dan Ka Tu yang kompeten dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian Analisis Implementasi Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Pendidikan ( Studi Kasus di MAN 1 Pati).

Sedangkan objek penelitian menurut Spradley yang dikutip oleh Andi Prastowo menyebutkan bahwa yang menjadi objek dalam penelitian kualitatif adalah *social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.<sup>10</sup> Berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan objek dari penelitian ini adalah Analisis Implementasi Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Pendidikan ( Studi Kasus di MAN 1 Pati).

#### G. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Moleong ”kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu : (1) kepercayaan (kreadibility), (2) keteralihan (tranferability), (3) kebergantungan (dependibility), (4) kepastian (konfermability).

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 300.

<sup>10</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2011, hlm. 195.

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan:

#### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

#### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumentasi.

#### 3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan pengecekan data dari beberapa sumber, yaitu, kepala tata usaha, waka kurikulum, dan juga kepala sekolah. Peneliti dalam menguji kredibilitas ini juga melakukan tiga teknik pengumpulan data, yaitu melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda.

#### e. Menggunakan bahan referensi

Dalam menguji keabsahan data yang peneliti peroleh dari lapangan, peneliti menggunakan bahan referensi. Bahan referensi ini

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 373-374.

akan dapat mendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>12</sup>

f. Mengadakan *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data<sup>13</sup>

Pelaksanaan *member check* ini peneliti lakukan setelah periode pengumpulan data selesai. Caranya peneliti lakukan secara individual, dengan cara peneliti data kepada pemberi data (informan kunci maupun pendukung).

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eskternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.<sup>14</sup>

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti dalam membuat laporan akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat yang lain.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>15</sup> Pengujian *dependability* dalam penelitian ini, peneliti melakukan audit terhadap keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari bagaimana peneliti menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 375.

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 375.

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 376.

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 377.



keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat peneliti tunjukkan.

#### 4. Uji *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian ini disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, uji *confirmability* peneliti lakukan dengan mengaitkan hasil penelitian dengan proses yang peneliti lakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*

Setiap penelitian harus memiliki kredibilitas sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Kredibilitas penelitian kualitatif adalah keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasi masalah yang majemuk atau keterpercayaan terhadap hasil data penelitian.

Upaya untuk menjaga kredibilitas dalam penelitian adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut (Sugiyono, 2009:270-276) :

##### a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan untuk mengetahui kebenaran data yang telah diperoleh maupun untuk menemukan data-data yang baru.

##### b. Meningkatkan ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan tersebut, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak.

##### c. Triangulasi

Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 338.

<sup>17</sup> *Ibid* hlm.372.

- a. Analisis kasus negative Peneliti mencari data yang berbeda atau yang bertentangan dengan temuan data sebelumnya. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

- b. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

- c. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut sudah valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya.

## H. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori. Sugiyono mendefinisikan pengertian analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain.<sup>18</sup>

Analisis data yang diperoleh peneliti memungkinkan untuk mencari informasi dari wawancara kepala madrasah, Waka Kurikulum, dan Ka Tu, dan pihak yang terkait di MAN 1 Pati. Data tersebut akan diolah peneliti dari yang penting mulai dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi,

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, Bandung, Alfabeta, 2006

dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan agar peneliti dan orang lain yakin terhadap data tersebut.

Keberadaan data bermuatan kualitatif dalam penelitian ini yaitu catatan lapangan yang berupa catatan atau rekaman kata-kata, kalimat, atau paragraf yang diperoleh dari wawancara menggunakan pertanyaan terbuka, observasi partisipan, atau pemaknaan peneliti terhadap dokumen atau peninggalan yang ada di MAN 1 Pati. Langkah-langkah menganalisis data yaitu:

1. Analisis sebelum di lapangan

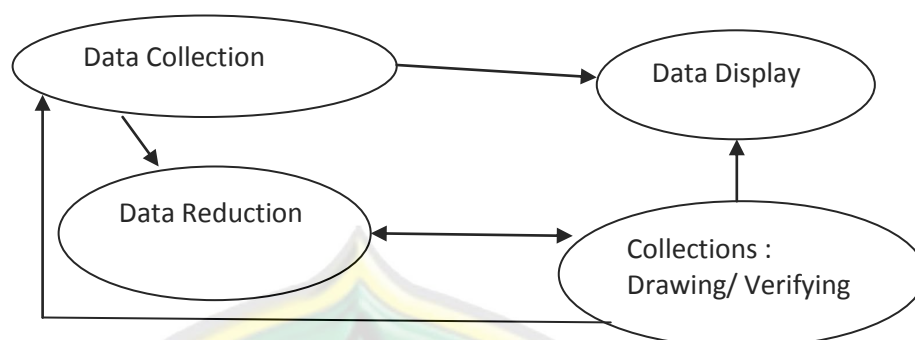
Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, dalam hal ini yaitu tentang implementasi manajemen strategi dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan( studi kasus di MAN1 Pati).

2. Analisis setelah dilapangan

Analisis ini setelah dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan wawan cara lagi kepada informan sampai penelliti puas terhadap data sehingga data diperole dianggap kredibel dan terpercaya.

Didalam analisis yang model Miles Huberman dilakukan pada saat data berlangsung dilapangan dan didalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus. Metode analisis data yang penelti gunakan adalah deskriptif –induktif dengan metode kualitatif, yaitu dengan menguraikan apa adanya

kemudian dianalisa dengan bertitik tolak pada data-data tersebut sambil mencari solusi. Aktivitas dalam analisis data yaitu :



**Gambar 3.1. komponen dalam analisis data<sup>19</sup>**

#### 1) *Data reduction*

Data reduction disebut juga reduksi data yang artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Artinya data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam reduksi data peneliti biasa menggunakan dengan alat bantu komputer. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan untuk mereduksi data pada strategi peningkatan mutu lembaga yang memfokuskan strategi pada peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam, strategi kurikulum pendidikan Islam, strategi masyarakat pendidikan Islam, strategi layanan pendidikan Islam, strategi perubahan pendidikan Islam, strategi struktur pendidikan Islam, strategi komunikasi Islam, manajemen kepemimpinan Islam. Tujuan dari penelitian ini yaitu temuan baru tentang manajemen strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm.405

<sup>20</sup> *Ibid* hlm 29



## 2) *Data Display*

Data Display atau penyajian data merupakan penyajian data yang dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Tujuan dari penyajian data yaitu memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya apa yang telah dipelajari. Dalam penyajian data peneliti biasa menggunakan huruf besar, huruf kecil, dsbg. Lalu baru peneliti menganalisisnya. Dalam menyajikan data biasa peneliti menemukan data yang berkembang.<sup>21</sup>

## 3) *Pelaporan Data*

Setelah dilakukan penyajian data kemudian peneliti melakukan penyajian fakta tentang suatu kegiatan, pada dasarnya fakta tentang suatu keadaan atau kegiatan pada dasarnya harus bertanggung jawab. Artinya peneliti harus melaporkan semua data yang ada di lapangan sesuai kenyataan mengenai implementasi manajemen strategi dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan.

## 4) *Conclusion drawing/verification*

Menurut Miles and Huberman verifikasi yaitu analisis data kualitatif yang mendapatkan kesimpulan dari data yang diperoleh. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan kemungkinan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika data yang ditemukan peneliti di MAN 1 sudah valid, maka kesimpulan data dapat disimpulkan kredibilitasnya.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> *Opcit*, hlm.408

<sup>22</sup> *Ibid* hlm. 412